

# Pengaruh *Fullday School* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Desi Amanda<sup>a,1\*</sup>, Abdul Wahab<sup>a,2</sup>, St. Johariyah<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup>Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo, Km. 5, Makassar, 90231, Indonesia.

<sup>1</sup>[10120190096@student.umi.ac.id](mailto:10120190096@student.umi.ac.id) \*, <sup>2</sup>[abdulwahab79@umi.ac.id](mailto:abdulwahab79@umi.ac.id), <sup>3</sup>[st.johariyah@umi.ac.id](mailto:st.johariyah@umi.ac.id),

\*Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b> Received: 18 Juni 2023 Revised: 21 Juni 2023 Accepted: 05 Juli 2023 Published: 05 Juli 2023</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Fullday School; Motivasi Belajar; Sekolah sepanjang Hari; Belajar Mengajar.</p>	<p>Fullday school merupakan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan 5 hari dalam seminggu dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Hari Sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh fullday school terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 18 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dengan menggunakan pengujian validitas, reabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 22 For Windows. Dari hasil penelitian pelaksanaan fullday school di SMAN 18 Makassar berlangsung dengan baik dengan kegiatan pembelajaran serta kegiatan lainnya namun tidak terlepas dari faktor lain yang juga turut mempengaruhi pelaksanaannya. Data hasil analisis instrument soal dengan uji hipotesis (uji-t) maka diperoleh nilai t hitung <math>3,309 &gt; t</math> tabel 1,998 dengan signifikansi pengaruh X1 terhadap Y sebesar <math>0,002 &lt; 0,05</math> yang berarti <math>H_a</math> diterima dan <math>H_0</math> ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh X1 terhadap Y serta berdasarkan nilai t hitung pada tabel yaitu <math>2,758 &gt; t</math> tabel dengan tingkat signifikansi sebesar <math>0,007 &lt; 0,05</math> maka <math>H_a</math> diterima dan menolak <math>H_0</math> sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap Y. dengan hasil hipotesis adanya pengaruh yang signifikan fullday school terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 18 Makassar dengan Durasi belajar (X1) sebesar 13,3% dan Kondisi Peserta Didik (X2) sebesar 9,50% dan sisanya 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.</p>
<p><b>Keywords:</b> Fullday School; Learnig Motivation; All Day School; Learn how to teach</p>	<p><b>ABSTRACT</b> Full day school is an all-day school or teaching and learning process which is carried out 5 days a week with the time provisions stipulated in the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 23 of 2017 concerning School Days School Days are carried out 8 (eight) hours in 1 (one) day or 40 (forty) hours for 5 (five) days. This study aims to find out more about the effect of full day school on the learning motivation of students at SMAN 18 Makassar. This study uses a quantitative method with sampling based on cluster random sampling technique. Data collection techniques were used through observation, interviews, questionnaires and documentation using validity, reliability, classical assumption tests and hypothesis testing using the SPSS version 22 For Windows computer program. From the results of research on the implementation of full day school at SMAN 18 Makassar going well with learning activities and other activities, but this cannot be separated from other factors that also influence its implementation. Data from the analysis of the test instrument using the hypothesis test (t-test) results in a t count of <math>3.309 &gt; t</math> table 1.998 with a significant effect of X1 on Y of <math>0.002 &lt; 0.05</math> which means <math>H_a</math> is accepted and <math>H_0</math> is rejected and it can be concluded that X1 has an effect on Y and based on the calculated t value in the table, namely <math>2.758 &gt; t</math> table with a significance level of <math>0.007 &lt; 0.05</math>, then <math>H_a</math> is accepted and rejects <math>H_0</math> so that it can be concluded that variable X2 has an effect on Y. with the results of the hypothesis that there is a significant effect of full day school on learning motivation students at SMAN 18 Makassar with learning duration (X1) of 13.3% and student conditions (X2) of 9.50% and the remaining 77.2% is influenced by other variables not present in this study</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

## 1. Pendahuluan

Dinamika kehidupan yang setiap saatnya terus berkembang dengan cepat menuntut agar terus terjadinya perkembangan intelektual, kreatifitas, emosional serta tidak kalah pentingnya spiritual siswa seperti akhlak yang akan menjadi karakter (Johariyah, 2019) yang diharuskan terjadi dengan cepat, tepat dan waspada memaksakan dunia pendidikan untuk meninggalkan metode konvensional dan beralih ke konsep pendidikan baru yang disebut *Fullday school* karena dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan maka perlu untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pendidikan (Banna, n.d.). *Fullday school* adalah suatu sistem Pendidikan baru dimana peserta didik mengikuti persekolahan seharian penuh dengan durasi 8 jam dalam 1 hari (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017) ini adalah model sekolah dengan kurikulum integratif, *full day school* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak (Asmani, 2017).

Sistem *Fullday school* yang dengan Sistem ini diharapkan terjadinya situasi yang menyenangkan serta terjalannya keakraban yang diharapkan akan mendorong lahirnya generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas emosional (Febriani et al., 2018). Dari pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa akan adanya kesulitan yang dialami serta menghambat dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, siswa terlebih dahulu harus memiliki motivasi yang baik (Syah, 2015) Motivasi dapat mendorong perasaan semangat dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya (Syahid & Syamsul Bachri, 2019) karena salah satu tugas motivasi adalah mendorong untuk terjadinya perilaku (Farida, 2021).

Motivasi belajar yang dimiliki adalah sebuah kekuatan serta dorongan yang membangun rasa bersedia dan rasa ingin belajar. (Suhana, 2014). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang bisa berasal dari faktor dari dalam diri seorang peserta didik seperti fisiknya atau adanya rasa jenuh sedangkan faktor dari luar diri peserta didik itu sendiri seperti kondisi fisik yang sedang dialami peserta didik juga ikut mempengaruhi (Mudjiono, 2013) faktor lingkungan yang mempengaruhi kondisi tempat peserta didik belajar yaitu lingkungan sekolah mulai dari durasi waktu berada di sekolah yang dirasa tidak efisien bagi peserta didik untuk terus menerus menerima materi sepanjang hari sehingga tidak ada waktu beristirahat untuk peserta didik.

Penelitian mengenai *Fullday School* pernah dilakukan oleh Marwa Tano (2014), Haslindah (2019) dan M. Aris Akbar (2019) berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya belum ada yang mengemukakan pengaruh *fullday school* dalam hal durasi belajar dan kondisi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 18 Makassar yaitu ibu Demitri Bahriani pada 18 oktober 2022, "bahwa dengan waktu belajar yang dilakukan sejak pagi hingga sore hari membuat peserta didik tidak mampu menyelesaikan tugasnya di sekolah dan bukan pada mata pelajarannya, peserta didik juga sering terlihat mengantuk." Serta hasil wawancara dengan 26 peserta didik kelas XI pada 18 oktober 2022, 62,54% menyatakan bahwa "pada siang hari peserta didik merasa lelah mengantuk, tidak fokus untuk belajar dan sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Tugas yang harus dikerjakan juga merupakan salah satu yang membuat peserta didik kekurangan waktu untuk istirahat setelah belajar seharian penuh di sekolah." Serta 38,46% peserta didik merasa memiliki untuk belajar lebih banyak ilmu dan dapat mempelajari lebih dalam mengenai suatu materi, dan menjadi waktu untuk belajar dengan teman.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan *fullday school* dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *fullday school* terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 18 Makassar. Dari keadaan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul Pengaruh *Fullday School* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 18 Makassar.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian pada proposal ini adalah penelitian kuantitatif (Abdullah, 2015) dengan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, (Djaali, 2022). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional menentukan apakah ada dua

hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 18 Makassar yang selama kurun waktu 2 bulan. Peneliti menggunakan, Data Primer dengan menggunakan metode angket dan wawancara. Data Sekunder yang berkenaan dengan SMAN 18 Makassar misalnya data sekolah, profil sekolah, visi misi serta hal hal yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Populasi adalah wilayah generalitas yaitu kelas XI(Sugiyono, 2014). Dengan pengambilan sampel 10% (Arikunto, 2013) menggunakan Teknik klaster random sampling. Dengan sample yang akan diteliti adalah kelas XI IPA 3 dan XI IPS 3. Teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara dan dokumentasi. Kuesioner (angket) (Abdullah, 2015)wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Herdiansyah, 2013). Dokumentasi yaitu barang barang yang tertulis atau tercetak (Sukmadinata, 2013). Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Asumsi Klasik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Gambaran Pelaksanaan Fullday School di SMAN 18 Makassar

Pelaksanaan fullday school di SMAN 18 dilaksanakan sesuai dengan arahan yang ditujukan pada sekolah sederajat, berdasarkan analisis dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam bahwa penerapan *fullday school* merupakan aturan dari pihak yang berwenang dan merupakan perubahan dari pola sekolah sebelumnya, di mana dulunya anak-anak sekolah selama 6 hari dalam seminggu dan pulang jam 1 siang. Dari perubahan ini, diharapkan dapat mengurangi waktu luang yang berpotensi menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan, misalnya terlibat dalam kegiatan negatif. Dengan proses belajar mengajar selama 5 hari dalam seminggu, biaya transportasi anak-anak dapat berkurang, sementara mereka juga dapat melaksanakan sholat duhur dan ashar berjamaah di sekolah. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter mereka. Selain itu, para pegawai di bidang pendidikan dapat menggunakan waktu mereka pada hari Sabtu dan Minggu untuk berkumpul dengan keluarga.

Kegiatan sehari hari yang dilakukan peserta didik dimulai sejak pukul 07.15 dan tidak hanya belajar dikelas namun banyak kegiatan lainnya seperti ekstrakurikuler, bimbingan persiapan ujian akhir untuk siswa kelas XII, kegiatan literasi Al-Quran, pengembangan diri di bidang agama, Paskib, PMR, Pramuka, dan lain sebagainya. Namun dalam penerapan fullday school di SMAN 18 Makassar tidak dapat dihindari adanya kelebihan dan kekurangan, fasilitas yang mendukung bisa menjadi kelebihan yang sangat membantu namun bisa juga menjadi kekurangan jika tidak tersedia, kekurangan ini bisa juga menimbulkan rasa bosan yang dialami peserta didik jika belajar seharian namun tidak didukung oleh fasilitas.

#### a. Pengaruh Fullday School terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

##### 1) Uji Normalitas

Tabel 1.1  
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39468049
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.065
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Homogenitas

Tabel 1.2  
 Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.708	11	52	.098

3) Linearitas

Tabel 1.3  
 Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	1917.078	61	31.428	2.763	.064
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	1917.078	60	31.951	2.809	.061
Within Groups			91.000	8	11.375		
Total			2008.078	69			

4) Multikolinearitas

Tabel 1.4  
 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.827	7.222		1.361	.178		
	Durasi	.503	.152	.356	3.309	.002	.996	1.004
	Kondisi	.465	.169	.297	2.758	.007	.996	1.004

a. Dependent Variable: Motivasi

5) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.5  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.827	7.222		1.361	.178
	Durasi	.503	.152	.356	3.309	.002
	Kondisi	.465	.169	.297	2.758	.007

a. Dependent Variable: Motivasi

6) Uji-t

Tabel 1.6  
 Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.827	7.222		1.361	.178
	Durasi	.503	.152	.356	3.309	.002
	Kondisi	.465	.169	.297	2.758	.007

a. Dependent Variable: Motivasi

Pada table distribusi nilai t tabel 69 dengan tingkat signifikansi 0,05 ditemukan nilai 1,996

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka diketahui signifikansi pengaruh X1 terhadap Y sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan nilai t hitung  $3,309 > t$  tabel  $1,996$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan nilai t hitung pada tabel yaitu  $2,758 > t$  tabel dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap Y.

7) Uji-F

Tabel 1.7  
 Hasil Uji-F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	594.722	2	297.361	9.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2008.078	67	29.971		
	Total	2602.800	69			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Kondisi, Durasi

Pada tabel distribusi F dengan signifikansi 0,05 ditemukan nilai 3,132. Pada tabel Anova menjelaskan adanya pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil tersebut terlihat bahwa F hitung  $9,922 > 3,132$  dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$  dengan kesimpulan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

8) Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 1.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.827	7.222		1.361	.178
	Durasi	.503	.152	.356	3.309	.002
	Kondisi	.465	.169	.297	2.758	.007

a. Dependent Variable: Motivasi

9) Sumbangan Simultan, Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Tabel 1.9

Hasil Uji Simultan, Efektif dan Relatif

NO	Variabel	Rxy	R Square	Sumbangan			Variabel Lain
				Simultan	Relatif	Efektif	
1	X1	0,356	0,375	22,8%	13,3%	58,3%	79,5%
2	X2	0,297	0,320		9,50%	41,6%	
		653	695		22,8%	100%	

Sumber : Olah Data SPSS 22

Pengaruh X1( Durasi Belajar) terhadap Motivasi belajar yaitu sebesar 13,3% dan pengaruh X2 (Kondisi Peserta Didik ) berpengaruh sebesar 9,50% dan Pengaruh dari variable lain sebesar 79,5%.

SMAN 18 Makassar menerapkan *fullday school* sejak tahun 2017, sesuai dengan aturan Kementerian Pendidikan yang berlaku di setiap sekolah. Jam pelajaran dimulai pukul 07.30-15.30 pada hari Senin hingga Kamis, dan pada hari Jumat hanya sampai siang sebelum jam 12. Pada hari Sabtu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan persiapan ujian untuk siswa kelas XII. Selain itu, dilakukan kegiatan literasi Al-Quran yang dilakukan di kelas atau di mushollah dengan kelompok-kelompok berdasarkan kemampuan. Kegiatan ekstrakurikuler seperti rohis, PMR, Selasar, dan lain-lain.

Fasilitas yang memadai seperti smart class dengan TV terhubung dinas dan proyektor menjadi pendukung dalam pelaksanaan *fullday school* ini. Namun, kendala yang terkadang dialami adalah kejenuhan siswa karena terlalu lama di dalam kelas, sehingga perlu diatasi dengan memberikan waktu istirahat atau permainan di antara sesi belajar. Untuk mengoptimalkan media pembelajaran, perlu disediakan fasilitas yang lebih mendukung seperti kantin yang luas dan aliran listrik yang merata di seluruh kelas. Terkadang, beberapa kelas tidak dapat menggunakan smart TV atau proyektor karena keterbatasan fasilitas, sehingga perlu dicari solusi alternatif seperti penggunaan proyektor atau kipas angin. Dalam menghadapi kejenuhan siswa, guru BK diharapkan dapat memberikan solusi yang membantu siswa mencari jalan keluar dari persoalan yang dialami.

Sistem *fullday school* yang memperpanjang waktu belajar di sekolah, ada kemungkinan beberapa siswa dapat merasa lelah atau jenuh belajar sepanjang hari. Dampak yang mungkin timbul yaitu adanya kelelahan fisik pada saat peserta didik menghabiskan waktu yang lebih lama di sekolah dapat menyebabkan kelelahan fisik pada siswa. Belajar dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepanjang hari dapat membutuhkan energi yang lebih besar dari siswa. Ini dapat berdampak negatif pada motivasi peserta didik untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik. Kecenderungan jenuh semakin lama waktu belajar di sekolah, semakin besar kemungkinan siswa merasa jenuh atau bosan dengan rutinitas belajar yang panjang. Mereka dapat kehilangan minat dan semangat dalam belajar jika tidak ada variasi atau kegiatan yang menarik di dalam jadwal *fullday school*. Peserta didik juga dapat merasa terbebani dengan beban tugas yang berlebihan. Hal ini dapat mengakibatkan tekanan dan mengurangi motivasi mereka untuk belajar. *Fullday school* dapat mengurangi waktu luang siswa untuk beristirahat, bermain, dan mengeksplorasi minat mereka di luar kurikulum sekolah. Kurangnya waktu luang ini dapat menyebabkan kejenuhan dan mengganggu motivasi belajar siswa.

Penting bagi sekolah dan pendidik untuk memperhatikan faktor-faktor ini dan mengambil tindakan untuk memastikan bahwa peserta didik tetap termotivasi dan tidak terbebani dalam sistem *fullday school*. Ini dapat mencakup memberikan jeda istirahat yang cukup, menawarkan variasi dalam metode pengajaran, dan memastikan keseimbangan antara waktu belajar dan waktu luang.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Pengaruh *Fullday School* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 18 Makassar maka disimpulkan: Pelaksanaan *fullday school* di SMAN 18 Makassar dilaksanakan sejak tahun 2016 dan terlaksana dengan baik dengan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan pada hari senin sampai hari jumat tidak hanya kegiatan belajar mengajar namun juga banyak kegiatan lain seperti program mengaji sholat berjamaah hingga kegiatan intra dan ekstrakurikuler lainnya. Pelaksanaan *fullday school* berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik dengan pengaruh X1 yaitu Durasi Belajar sebesar 13,3% dan pengaruh X2 Kondisi sebesar 9,50% dan sisanya sebesar 79,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan. Sekolah dan pendidik diharapkan memberikan pemberdayaan yang lebih matang untuk memotivasi siswa.

#### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Adsi Mahasatya.
- Asmani, J. M. (2017). *Fullday Scholl Konsep, Manajemen & Quality Control*. Ar-Ruzz Media.

- Banna, D. A. (n.d.). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)* (Vol. 16, Issue 1).
- Djaali. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet.II). Bumi Aksara.
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.121>
- Febriani, I., Erlinda, S., & Arianto, J. (2018). Pengaruh Full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, V(2 Juli).
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Rajagrafindo.
- Johariyah, St. (2019). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah Pasal 2 Ayat 1*.
- Mudjiono, D. (2013). *Belajar dan pembelajaran* (Cet.IV). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. XXI). Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama .
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakaya.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan* (Cet;XIV). Rajawali Press.
- Syahid, A., & Syamsul Bachri. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Berprestasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Mi Mitra PGMI UMI Makassar. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(1).